

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Akun yang sering menyebarkan isi konten yang bermanfaat bagi para pengikutnya yaitu seorang anak muda yang ingin membagikan ilmunya serta agar dapat bermanfaat kepada orang lain bernama Kadam Sidik atau Nama akun di Youtubanya @kadamsidik. Kadam Sidik ini pernah berkata dalam isi kontennya bahwa dia tidak ingin di panggil Ustadz. Ia lebih suka di panggil dengan panggilan akrab yaitu Ucen, Kaka, Husain, atau jika ingin lebih hormatnya bisa panggil dengan sebutan Gus. Karena, beliau ini anak dari seorang Kyai yang mempunyai Pondok Pesantren di Bangkalan, Madura. Husain ini anak muda yang lahir pada tanggal 12 Agustus 2002 kelahiran Makkah sekarang berusia 22 Tahun dan bertempat tinggal di Bangkalan, Madura.

Salah satu orang yang berilmu memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan tentang Islam di zaman modern ini adalah Kadam Sidik, karena dia memberikan pemahaman yang mendalam, relevan, dan sesuai konteks zaman. Dengan ilmu, dia dapat merangkul keragaman, menanggapi tantangan zaman, dan mengatasi kesalahpahaman tentang

agama. Ini membantu memberikan pemahaman yang lebih baik di tengah masyarakat yang beragama.¹

Allah berfirman dalam ayat Q.SAn-Nahl/5: 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۖ

Artinya: *Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*²

Kadam Sidik adalah seorang tokoh yang dikenal dalam dunia dakwah. Berdasarkan pengalaman umum dan trend di bidang dakwah, ada salah satu media yang digunakannya yaitu. Video Youtube: Youtube adalah media yang populer untuk menyebarkan pesan Islam, dan Kadam Sidik memiliki *channel* Youtube di mana dia membagikan ceramah, kajian kitab, atau pesan-pesan agama lainnya kepada para pengikutnya. Melalui media ini, Kadam Sidik dapat menyampaikan pesan-pesan Islam dengan cara yang beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

¹Alija Izetbegović, *Islam between East and West* (The Other Press, 2010).

²Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag." diakses 20 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/sural/5?from=125&to=125>.

Dalam menyebarkan ajaran Islam di zaman modern, media memainkan peran penting karena dapat mencapai audiens yang luas dengan cepat dan efektif.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2: 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ

شَهِيدًا

Artinya: *Dan demikianlah Kami jadikan kamu umat yang moderat, agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.*³

Ada salah satu media yang umum digunakan untuk menyampaikan pesan Islam yaitu, Sosial Media: seperti platform Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube memungkinkan individu dan organisasi untuk menyebarkan pesan-pesan Islam secara luas. Video ceramah, kutipan dari Al-Quran dan Hadis, serta artikel-artikel keagamaan dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh jutaan orang di seluruh dunia.⁴ Media sosial, juga dikenal sebagai jejaring sosial, adalah bagian dari media baru, mengacu pada media apa pun media digital yang interaktif dan terdistribusi secara digital

³Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag." diakses 20 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/sural/2?from=143&to=143>.

⁴Göran Larsson, *Muslims and the New Media: Historical and Contemporary Debates* (Routledge, 2016).

seperti Youtube. (Haftor dan Mirijamdotter).⁵ Kadam senang mempelajari ilmu agama sehingga Youtube dijadikan sebagai salah satu media dakwah baginya agar ilmu yang dia dapatkan dapat bermanfaat.

Platform, seperti Youtube, telah mengubah cara orang mengakses informasi.⁶ *Channel* Youtube Husain Basyaiban bernama Kadam Sidik, *Channel* tersebut terdiri dari 57 video dan 163.000 subscriber hingga bulan Juni 2023. Husain Basyaiban telah mengunggah 12 video di playlist Youtube *Fawaid* dan sangat terkenal di kalangan anak muda bahkan ulama dan lainnya. Isu yang diangkatnya diterima dengan sangat baik di masyarakat, terutama di kalangan anak muda, yaitu kehidupan untuk hijrah dari banyaknya menyepelakan tentang dosa.

Playlist Fawaid banyak terdapat tema dalam pelajaran untuk kehidupan sehari-hari. Faidah hadits akan selalu relevan dengan zaman sekarang. Islam memiliki prinsip-prinsip yang tidak berubah, namun ada juga konsep yang berkembang sesuai dengan zaman dan keadaan. Ada dua jenis hukum dalam Islam, yaitu hukum yang paten dan tidak bisa diubah, serta hukum yang fleksibel dan bisa berubah. Orang yang mengikuti kedua konsep ini adalah golongan yang baik, sementara orang yang fanatik pada

⁵Rizki Briandana and others, 'Da'wah Communication and Social Media: The Interpretation of Millennials in Southeast Asia', *International Journal of Economics and Business Administration*, 8.1 (2020), 216–26.

⁶Hannah Ford and Austin Moore, 'Framing Farmers: A Content Analysis of YouTube Farming Vlogs', in *Conference: 2021 National AAAE Conference-Virtual (The American Association for Agricultural Education)*. <https://doi.org/10.13140/RG>, 2021, II.

salah satu konsep atau fleksibel terhadap keduanya adalah termasuk golongan yang ekstrem. Kita harus berdoa agar dijaga oleh Allah dan diberikan petunjuk ke jalan yang benar. Kita tidak tahu kita akan mati dalam keadaan muslim atau tidak, maka kita harus selalu berdoa agar kita tetap di atas jalan yang benar. Pentingnya rasa malu terhadap dosa, bahwa semua manusia berdosa dan berbuat dosa adalah bagian dari kehidupan manusia, dan pentingnya menjaga hati dan tidak memamerkan dosa-dosa di media sosial. Dalam hal ini, terdapat kaidah bahwa selama Allah dan Nabi Muhammad SAW tidak melarang secara spesifik mengenai gaya berpakaian atau perilaku tertentu untuk suatu *gender*, maka itu tergantung pada adat dan istiadat suatu masyarakat. Sebagai contoh, dulu menggunakan *croptop* haram bagi pria karena dianggap aneh, tetapi sekarang hukumnya tetap haram karena dipandang aneh oleh mata masyarakat yang sekarang. Namun, ada pakaian atau *fashion* yang sifatnya unisex, artinya dapat dipakai oleh pria maupun wanita tanpa memandang *gender*. Contohnya adalah sepatu Jordan atau sepatu-sepatu lainnya yang tidak ada kaitannya dengan *gender*. *Fashion* seperti ini tergantung pada adat dan mata masyarakat yang melihatnya. Selain itu, peraturan mengenai pakaian dan *fashion* dapat berubah seiring perkembangan waktu. Misalnya, penggunaan wig panjang dan pakaian Raja Louis pada abad ke-18 dianggap maskulinitas, tetapi sekarang dianggap femininitas. Begitu pula dengan penggunaan *high heels* atau gelang, pandangan masyarakat dapat berubah dari masa ke masa. Dalam membahas *Tasyabbuh Gender*, penting untuk menyadari bahwa

hukum dan pandangan dapat berbeda-beda tergantung pada adat dan masyarakatnya. Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam dan mengacu pada pendapat ulama yang berkompeten dalam bidang tersebut. Jika seseorang tidak memiliki Sanad, maka gurunya dianggap setan. Oleh karena itu, belajar agama tidak bisa dilakukan secara otodidak, karena dibutuhkan guru yang memiliki Sanad yang sah serta akhlak yang baik. Sanad juga dibutuhkan dalam ilmu Hadis, di mana terdapat 5 hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan keabsahan hadis, termasuk bersambungannya Sanad hingga Rasulullah SAW serta kualitas perawinya. Berdasarkan pendekatan Sanad, sangat penting untuk belajar agama dari guru yang memiliki Sanad yang sah, karena tanpa guru, seseorang dapat tersesat⁷ dalam pemahaman agama dan membuat banyak kesalahan. Oleh karena itu, penting untuk mencari guru yang memiliki Sanad yang sah serta akhlak yang baik untuk memastikan kebenaran dan kualitas pemahaman agama yang kita pelajari.

Video yang diunggah oleh Kadam Sidik sangat beragam, namun peneliti tertarik untuk mengambil *Playlist Fawaid* mengenai makna yang bermanfaat dalam kehidupan. Peneliti ingin membingkai video Kadam Sidik menggunakan analisis *Framing* yang mana *Framing* adalah proses untuk menyeleksi berbagai video yang dibingkai atas aspek realitas

⁷Mahdiyyah Nuur Jannah, 'ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH KADAM SIDIK MELALUI MEDIA TIKTOK' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023).

sehingga terdapat bagian yang menonjol dari pada aspek yang lain. Dan aspek yang ingin ditonjolkan disini adalah mengenai *playlist Fawaid* yang Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menelitinya sehingga akan mengangkat judul Analisis *Framing* Pada *Channel Youtube Kadam Sidik Playlist Fawaid*.⁸

Peneliti menggunakan analisis *Framing* model Robert N. Entman yang memiliki konsep *Framing* secara konstan yang mengusulkan sebuah cara untuk mengungkap the power of a communication text. Konsep *Framing* semakin banyak diterapkan pada analisis gambar dan memberikan arah baru yang signifikan bagi perkembangan teori.⁹ Konsep *Framing* semakin banyak diterapkan dalam analisis gambar dan memberikan arah baru yang signifikan bagi perkembangan teori. Analisis *Framing* memungkinkan penjelasan yang akurat tentang bagaimana kesadaran manusia memengaruhi penyebaran komunikasi informasi dari suatu sumber. Secara esensial, analisis *Framing* melibatkan penonjolan dan penyeleksian. Proses membuat frame melibatkan pemilihan struktur tertentu dari pemahaman tentang realitas, yang membuatnya lebih berpengaruh dalam teks komunikasi, dengan tujuan mengusulkan identifikasi masalah,

⁸Dyah Novia Nur Khasanah, 'Analisis Gaya Bahasa Dakwah Husain Basyaiban Dalam Video Tiktok Berjudul" Masih Mau Ninggalin Sholat Habis Nonton Ini Dan Puasa Tapi Gak Sholat"' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022).

⁹Li Jingfang and H Adnan, 'Social Media Influencers' Visual *Framing* of Chinese Culture on YouTube', *Multicultural Education*, 9.3 (2023), 31–40.

identifikasi penyebab masalah, evaluasi moral, dan penanggulangan masalah. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus untuk meneliti tentang video Kadam Sidik bertemakan dalam *playlist Fawaid* yang diunggah melalui Youtube. Menurut latar belakang di atas peneliti menerapkan teori analisis *Framing* Robert N. Entman. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis *Framing* Pada Playlist Kadam Sidik *Fawaid* Youtube *Channel* 1-12”. Peneliti tertarik untuk meneliti judul ini karena Kadam Sidik yang membahas mengenai makna yang bermanfaat di kehidupan melalui media Youtube *Channel* Kadam Sidik.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis *Framing* *playlist Fawaid channel* Youtube Kadam Sidik Fawaid 1-12?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu: “Untuk mengetahui Bagaimana

¹⁰Hijrah Cinta Anak Muda: Analisis *Framing* Konten Youtube Ustadz Hanan Attaki - UIN - Ar Raniry Repository' <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20179/>> [accessed 20 June 2023].

analisis *Framing playlist Fawaid channel Youtube Kadam Sidik Fawaid 1-12.*”

D. Signifikasi Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya bacaan tentang analisis *Framing* dan menjadi pedoman atau rekomendasi bagi penelitian selanjutnya mengenai Analisis *Framing* Konten Youtube Kadam Sidik Dalam *Playlist Fawaid 1-12.*

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu dan untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya baik dari segi penambahan wawasan dan informasi bagi para penelitian yang tertarik membahas Analisis *Framing* Konten Youtube Kadam Sidik Dalam *Playlist Fawaid 1-12.*

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan ini, maka peneliti mengemukakan defenisi secara operasional yang terkandung dalam judul sebagaimana dimaksud. Hal ini untuk lebih memudahkan proses penelitian

serta tidak menimbulkan kerancuan dalam pembahasan selanjutnya. Berikut yang dimaksudkan peneliti.

1. *Playlist Fawaid*

Faidah hadits selalu relevan; mayoritas perempuan berjilbab Salehah, namun ada yang bercadar sesat. Islam punya prinsip tak berubah; hukum paten & fleksibel. Fanatik pada satu konsep atau fleksibel, termasuk ekstrem. Doa agar dijaga oleh Allah. Pentingnya rasa malu terhadap dosa; menjaga hati dan tidak memamerkan dosa di media sosial. Menempatkan ketaatan sebagai contoh yang baik. Menceritakan dosa hanya jika bermanfaat. Buya Yahya menekankan perlunya memahami pemuda, dekat dengan mereka, memberikan contoh baik, dan mendekatinya dengan kehangatan. Menyikapi murtad dengan doa, nasihat, dan diskusi. Tidak merasa kecewa, tidak menghujat, tetap berdoa agar mendapatkan hidayah. *Tasyabbuh Gender* adalah meniru atau menyerupai kebanyakan orang. Hukum *fashion* tergantung pada adat dan masyarakatnya. *Melukat* di Bali diharamkan bagi umat Islam. Pentingnya menjaga agama dan tidak menyerupai agama atau budaya lain. *Sunscreen* tidak menghalangi wudhu kecuali mengubah konsentrasi air di kulit. Penting untuk memeriksa bahan yang digunakan dalam produk lotion. Membaca memiliki pengaruh besar dalam kehidupan; penting untuk mengubah mindset dan

meluangkan waktu setiap hari untuk membaca. Sanad penting dalam agama Islam; penting mencari guru dengan Sanad yang sahih dan akhlak yang baik. Meninggalkan salat lebih berdosa dari pada membunuh; penting untuk menjalankan salat tanpa mengabaikan dosa-dosa besar lainnya. Ghibah adalah membicarakan sesuatu yang tidak disukai oleh saudara kita. Perlu memahami kriteria-kriteria di mana ghibah diperbolehkan menurut syariat. Ada kriteria suuzan yang dibenarkan oleh agama; penting untuk memahami prinsip-prinsip agama terkait dengan suuzan .

2. Kadam Sidik

Laki-laki muda yang memiliki darah keturunann Arab tersebut lahir pada 12 Agustus 2002 di Makkah. Ia merupakan putra dari seorang Kiai di Bangkalan bernama Sufyan. Berkat didikan sang ayah yang disiplin, tegas dan selalu mengajaknya berdiskusi tentang berbagai topik sedari kecil, Dia kini tumbuh menjadi sosok yang sangat percaya diri dan mampu menyampaikan pendapat serta ilmu khususnya seputar agama dengan cara dan kalimat yang mudah dipahami. Pendakwah yang juga seorang konten kreator tersebut sudah memiliki pengikut sebanyak 186 ribu pada tahun 2023 di akun Youtube pribadinya, @kadamsidik yang membuat namanya dikenal oleh banyak orang saat ini. Namanya mulai dikenal oleh banyak orang sejak awal tahun 2022. Diketahui

bahwa awalnya Laki-laki yang memiliki nama panggung Kadam Sidik tersebut tidak berniat berdakwah, dia hanya mengunggah video-videonya di media sosial lantaran dia sangat menyukai public speaking.

Dakwahnya mendapat respon positif dari masyarakat karena cara penyampaianya yang lugas dan santai serta materi yang sampaikan juga dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami. Beberapa tema yang sering diangkat oleh laki-laki yang sangat menyukai anime tersebut yaitu seputar hal-hal yang halal dan haram, dosa ghibah, rezeki, jodoh, hukum meninggalkan salat, puasa dan lain-lain. Dia juga sering memberikan pendapatnya tentang isu-isu yang sedang viral dari sudut pandang Agama Islam. Tidak hanya berdakwah, Kadam juga memiliki bisnis di bidang pakaian muslim dengan nama Muta Indonesia. Dia juga menjual parfum-parfum yang berasal dari Makkah.¹¹

3. Analisis *Framing*

Analisis *Framing* merupakan alat analisis untuk menganalisis pesan yang disampaikan oleh media. Analisis

¹¹Profil Dan Biodata Kadam Sidik Alias Husain Basyaiban: Asal, Usia, Agama, Orang Tua, Pendidikan, Akun Medsos, Pekerjaan Dan Perjalanan Karir. | PemukaRakyat.Com' <<https://www.pemuka-rakyat.com/2023/12/profil-dan-biodata-kadam-sidik-alias.html>> [accessed 16 February 2024].

Framing adalah cara peneliti membingkai/memframe pesan yang disampaikan dalam media Youtube.¹² Analisis *Framing* adalah cara media menyampaikan peristiwa dengan menekankan aspek atau bagian tertentu, menekankan aspek tertentu dan mendeskripsikan hal-hal yang membingkai realitas atau peristiwa sedemikian rupa sehingga mudah diingat oleh khalayak umum. Di *channel* Youtube Kadam Sidik, ingin di *Framing* hal-hal sehari-hari yang dapat menginspirasi anak muda untuk hijrah, memotivasi diri sendiri untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.¹³

4. Youtube

Youtube dalam perspektif teoritis menjelaskan bagian dari social networking yaitu sebagai perkembangan yang memiliki efek berbeda pada kehidupan, baik positif maupun negatif, tergantung siapa yang menggunakan situs Youtube tersebut untuk apa.¹⁴ Jika dilihat dari sisi positifnya Youtube juga merasakan banyak efek, baik dalam bentuk komunikasi, jarak dan waktu, maupun dalam proses mempopulerkan penggunaannya. Youtube juga dapat terlibat

¹² Ayub Dwi Anggoro, 'Media, Politik Dan Kekuasaan (Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 Di TV One Dan Metro TV)', *Aristo*, 2.2 (2016), 25–52.

¹³ 'Hijrah Cinta Anak Muda: Analisis *Framing* Konten Youtube Ustadz Hanan Attaki - UIN - Ar Raniry Repository'.

¹⁴ Dede Tarigan, 'Analisis *Framing* Video Meme Islami Di Instagram Akun Qonuun' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

dalam menciptakan interaksi atau komunikasi antara pengguna dan pemirsa Aplikasi Youtube, menciptakan situasi penyesuaian lintas budaya. Saluran komunikasi online ini memberi masyarakat banyak informasi dari berbagai sumber salah satunya dari Youtube.¹⁵

Aplikasi Youtube juga bisa dijadikan sebagai wahana penyampaian dakwah, seperti Husain Basyaiban yang mengajarkan dakwah melalui Youtube saat menyampaikan kepada generasi muda. Di zaman modern ini, Youtube menjadi media untuk menyampaikan dakwah secara efektif dan efisien di mana saja dan kapan saja. Karena peminat Youtube yang sangat banyak dan juga pendakwah yang berbeda, tentunya memiliki strategi untuk menyebarkan dakwah seperti Kadam Sidik yang ditujukan kepada anak muda, maka kemasannya harus menarik dan juga menyenangkan agar anak muda tidak bosan mendengarkan ceramah Kadam Sidik.¹⁶

¹⁵Aia Raafat, '*Framing and Communicating Expertise on Social Media: A Qualitative Case Study on Health Influencers on YouTube*' (Université d'Ottawa/University of Ottawa, 2018).

¹⁶Annisa Nurul Huda, '*PESAN DAKWAH DALAM YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL PADA KONTEN COVID-19 (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)*' (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021).

F. Penelitian Yang Relevan

Dari banyaknya penelitian mengenai analisis *Framing* pada *channel* Youtube maka peneliti melakukan penelusuran terkait penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian serta menelaah pada judul, subjek maupun objek penelitian yang hampir sama dengan penelitian, peneliti. Beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi Ulan Simah Bengi, Tahun 2021, “Hijrah Cinta Anak Muda: Analisis *Framing* Konten Youtube Ustadz Hanan Attaki”. Terdapat kesamaan pada penelitian tersebut yaitu pada perolehan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun perbedaannya yaitu pada *channel* Youtube yang berbeda. Pada penelitian terdahulu meneliti *channel* Youtube Hanan Attaki. Sedangkan penelitian sekarang meneliti *channel* Youtube Kadam Sidik. Hasil penelitiannya yaitu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki dalam melakukan pendekatan terhadap anak muda serta untuk mengetahui konten-konten apa saja yang menginspirasi anak muda agar hijrah dari pacaran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Analisis *Framing* Robert N Entman. Penelitian ini menggunakan metode analisis atau disebut dengan Content Analysis dan bersifat kualitatif deskriptif untuk meneliti konten Hanan Attaki dan

menganalisis untuk menonjolkan video yang dibingkai atas aspek realitas sehingga terdapat bagian yang menonjol dari pada aspek yang lain. Hasil dari penelitian ini adalah pertama strategi yang dilakukannya yakni dalam melakukan pendekatan terhadap anak muda yaitu dari penggunaan gaya bahasa yang gaul, suara, penampilan yang casual sehingga dapat menarik perhatian anak muda. Kedua, bagaimana konten hanan attaki dapat menginspirasi anak muda agar mulai berhijrah dari pacaran yaitu menggunakan tema yang berkaitan dengan permasalahan anak muda yaitu tema hijra cinta.

2. Skripsi Aisyah Adelia Handayani, Tahun 2021, “Analisis *Framing* Pada Akun Youtube @Mgdalenaf Dalam Program Bantu UMKM Edisi 10 – 24 Maret 2021”. Memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis *Framing* Robert N. Entman. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada *channel* Youtube Mgdalenaf Dalam Program Bantu UMKM Edisi 10–24 Maret 2021. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *channel* Youtube Kadam Sidik *Playlist Fawaid* 1-12. Hasil penelitiannya yaitu Peneliti akan mengamati tayangan video tersebut serta menggunakan pendekatan analisis isi *Framing* milik Robert N. Entman dan menggunakan teori konstruksi realitas sebagai teori pendukung. Adapun untuk memilih unit analisis, peneliti memilih kalimat yang ada pada potongan scene yang sudah peneliti pilih sebelumnya. Melalui 3 video unggahan yang sudah diamati oleh

peneliti, hasil yang didapatkan adalah pembingkaiian konten yang dilakukan Mgdalenaf pada program bantu UMKM ialah yang pertama yaitu Magda selalu memperlihatkan penurunan omzet dan sisi pengalaman buruk yang dialami oleh para pelaku UMKM, kedua menekankan 17 khas atau keunikan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, ketiga memberikan spanduk sebagai bentuk verifikasi. Sedangkan jika ditarik menggunakan teori konstruksi realitas sosial konstruksi pesan yang dibangun oleh Magda ialah ingin bersama-sama berempati dan lebih peduli kepada para pelaku UMKM.

3. Skripsi Fitri Febrianti M.K, Tahun 2019, “Youtube Sebagai Media Dakwah (Analisis *Framing* Vidio Living With Muslim With Tommy Limm dalam *Channel* Film Maker Muslim)”. Memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis *Framing* Robert N.Entman. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan *channel* Youtube Film Maker Muslim. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *channel* Youtube Kadam Sidik. Hasil penelitiannya yaitu adalah untuk mengetahui apakah terdapat pembingkaiian media yang dilakukan komunitas Film Maker Muslim terhadap Video Living With Muslim With Tommy Limm dalam *channel* Youtube Film Maker Muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan metode *Framing*. video sebagai referensi wacana keilmuan dakwah. Penelitian ini

menggunakan Youtube sebagai sasaran penelitiannya, dengan proses pengolahan data, menggunakan metode analisis *Framing* untuk melihat bagaimana sebuah media dapat mengkonstruksikan pesan kepada khalayak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi serta konsep Robert N. Entman dalam menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pembingkai media yang dilakukan oleh komunitas Film Maker Muslim terhadap video *Living With Muslim With Tommy Limm*. Dalam memframe pesan Islam atau dakwah dalam video *Living With Muslim With Tommy Limm* dalam *channel* youtubanya, Film Maker Muslim menggunakan strategi pendekatan sosial. Pemilihan isu juga terlihat dalam ranah sehari-hari yang berkaitan dengan kehidupan beragama atau antar agama dalam pandangan masyarakat. Kontribusi Tommy Limm dengan melihat latar belakangnya dalam video tersebut menjadikan video ini lebih menarik dan menjadi perhatian masyarakat banyak dalam penyampaian dakwahnya.

G. KERANGKA TEORI

1. ANALISIS *FRAMING*

Penelitian ini menggunakan Teori Analisis *Framing* dari tokoh Robert N. Entman atau dalam buku *Sociological Theory* beliau mendefinisikan *Framing* yang dirangkum sebagai berikut:

“Proses pemilihan aspek-aspek realitas yang berbeda sehingga aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa lebih menonjol daripada aspek lainnya. Ini termasuk menempatkan informasi dalam konteks yang unik sehingga beberapa pihak mendapatkan bagian yang lebih besar daripada yang lain.” (Eriyanto, 2002: 221)¹⁷

Robert N. Entman adalah seorang ahli yang meletakkan dasar analisis *Framing* dalam penelitian media. *Framing* itu sendiri menekankan bagaimana komunikasi video disajikan dan apa yang ditekankan atau dianggap penting dalam video. Bentuk video bervariasi, misalnya dengan menempatkan beberapa informasi lebih menonjol dari yang lain, Bentuk penonjolan tersebut beragam seperti, penempatan suatu aspek informasi lebih menonjol daripada yang lain, lebih mencolok, dan melakukan pengulangan informasi.¹⁸

Pada dasarnya, *Framing* adalah suatu cara untuk mengkaji cara bercerita (story telling) media menyampaikan berita tentang suatu peristiwa, dan dalam sebuah berita dengan mempertahankan inti dari informasi tersebut, dan cara penyampaian berita tersebut tercermin

¹⁷Fitri Febrianti Muhimatul Khoiroh, ‘Youtube Sebagai Media Dakwah: Analisis *Framing* Video Living With Muslim with Tommy Limm Dalam Channel Youtube Film Maker Muslim’ (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

¹⁸Mulyana Deddy Mulyana and Eriyanto, Eriyanto M.A, ‘ANALISIS *FRAMING* Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media’, 2002 <https://books.google.co.id/books?id=0nBaDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=0nBaDwAAQBAJ&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwie7_2xmfPnAhU66XMBHciSAAQQ6AEIKjAA#v=onepage&q&f=false> [accessed 27 June 2023].

dalam sudut pandang terhadap realitas yang disampaikan dalam berita tersebut. Dan perspektif ini juga dapat mempengaruhi hasil akhir konstruksi realitas.¹⁹

Analisis *Framing* merupakan analisis yang mengkaji bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *Framing* mengacu pada bagaimana realitas suatu peristiwa, aktor, kelompok, dan lain-lain sebelumnya telah dibingkai oleh media dalam proses konstruksi sehingga realitas sosial diinterpretasikan dan dikonstruksi dengan makna tertentu.²⁰

Menurut Robert N. Entman, apa yang kita pahami dan ketahui tentang realitas dan dunia ditentukan oleh bagaimana kita membentuk dan menafsirkan realitas tersebut. Teori Entman tentang *Framing* yaitu terdapat dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu serta penekanan dan penonjolan aspek tertentu dari realitas atau isu.

Framing menekankan pada kenyataan dan membuat informasi menjadi lebih menarik, relevan, bermakna, dan mudah diingat oleh masyarakat.²¹ Hal ini menunjukkan bahwa analisis *Framing* adalah

¹⁹Deddy Mulyana and M.A.

²⁰Mukhlisa Setiabudi, 'Berita Polemik Daftar 200 Penceramah Rekomendasi Kementerian Agama (Analisis *Framing* Pada Media Online Detik. Com Dan Republika. Co. Id Edisi 18 Mei-1 Juni 2018)' (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

²¹Anggoro.

suatu bentuk bagaimana media menggunakan *Framing* yang berbeda untuk mengembangkan struktur dengan cara yang berbeda, sehingga menyebabkan media memandang peristiwa dengan cara yang berbeda. Banyak sekali topik yang ada di *channel* Youtube Kadam Sidik, namun peneliti hanya menggunakan topik faidah-faidah yang disampaikan oleh Kadam Sidik. Oleh karena itu, aspek ini lebih penting dibandingkan aspek lainnya, sehingga peneliti merumuskan topik lebih menarik dan bermakna agar orang lain mudah mengingatnya. Penonjolan yang dilakukan merupakan proses untuk membuat informasi menjadi lebih bermakna dan menarik. . Realitas yang digambarkan lebih mencolok tentu memiliki peluang yang lebih besar untuk diperhatikan oleh publik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *Framing* untuk memilih dan membingkai beberapa video dari *channel* Youtube Kadam Sidik agar lebih menarik.²²

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode analisis *Framing* yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan

²²Hijrah Cinta Anak Muda: Analisis *Framing* Konten Youtube Ustadz Hanan Attaki - UIN - Ar Raniry Repository'.

pendekatan kualitatif deskriptif untuk mencari dan mendapatkan data secara universal atau menyeluruh. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah saya ingin menggambarkan bagaimana *Channel* Youtube Kadam Sidik dalam pembentukan karakter dan makna yang terdapat dalam *Playlist Fawaid* dengan menggunakan analisis *Framing*. Penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang Youtube Kadam Sidik dan menganalisis untuk menonjolkan video yang dibingkai atas aspek realitas sehingga terdapat bagian yang menonjol dari pada aspek yang lain.²³

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek yang diteliti adalah video dari *Channel* Youtube Kadam Sidik mengenai *Playlist Fawaid* tentang makna yang bermanfaat.
- b. Sedangkan objek penelitian ini adalah cara pembingkai video tersebut. video yang di teliti dari *channel* Youtube Kadam Sidik mengenai Analisis *Framing* Pada *Channel* Youtube Kadam Sidik *Playlist Fawaid* 1-12

²³Warul Walidin and Tabrani Saifullah, 'Metode Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory' (FTK Ar-Rainy Press. Banda Aceh, 2015).

3. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh berdasarkan sumber data langsung dan observasi peneliti melalui analisis *Framing channel* Youtube Kadam Sidik. Data primer dikumpulkan langsung berdasarkan penayangan video-video yang memuat tema-tema dalam *playlist Fawaid* yang diunggah di *channel* Youtube Kadam Sidik untuk keperluan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari membaca buku, majalah, berita, dan lain-lain, serta dapat dijadikan acuan terkait tema atau tujuan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditentukan. Pengumpulan data dapat dilakukan di lingkungan yang berbeda, dari sumber yang berbeda, dan menggunakan metode yang berbeda. Untuk

memperoleh datanya, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan serta pencatatan. Observasi dilakukan secara terencana, sistematis, dan berorientasi pada tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena dan perilaku dalam konteks kehidupan sehari-hari serta memperhatikan kebutuhan penelitian ilmiah. Dengan cara ini, penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.²⁴ Dalam observasi ini, peneliti mengamati *channel* Youtube Kadam Sidik dan mengkategorikan video tersebut berdasarkan aspek realitas sehingga beberapa aspek menonjol dari aspek lainnya. Seperti video di *Channel* Youtube Kadam Sidik yang berkaitan dengan makna yang bermanfaat bagi kehidupan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dimana data dikumpulkan dengan menggunakan catatan untuk

²⁴Walidin and Saifullah.

menyempurnakan analisis. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data penelitian berupa catatan lisan, buku, jurnal, dan lain-lain untuk keperluan penelitian guna memperoleh data akurat yang dapat dikenali dari kenyataan yang ada.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah rangkaian kajian, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena bisa mempunyai nilai sosial. Setelah peneliti mencari data primer dan sekunder, maka kemudian data-data tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Setelah itu barulah dilakukan analisis data yang mana pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis *Framing* Robert N. Entman. Proses penganalisaan terhadap *Channel* Youtube Kadam Sidik *Playlist Fawaid* 1-12 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data

Melihat dan mengamati video tentang makna yang bermanfaat dalam kehidupan di *playlist Fawaid* yang diunggah dalam akun *Channel* Youtube Kadam Sidik yang di *Framing* sehingga bagian ini lebih menonjol daripada aspek yang lain.

b. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data. Pengumpulan data penelitian dimulai dari mengamati, menganalisis Youtube Kadam Sidik yang berhubungan dengan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan tergantung pada data yang didapatkan saat melakukan penelitian.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Penelitian ini akan peneliti sajikan dalam tiga bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi membahas segala sesuatu yang mengantarkan kearah tujuan pembahasan diantaranya : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian yang Relevan, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian

BAB II DESKRIPSI UMUM, dalam bab ini berisi profil Kadam Sidik dan *Playlist Fawaid*.

BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASA, dalam bab ini berisi tentang analisis *Framing*, Kerangka Berpikir, Dakwah Kontemporer, Tinjauan Umum Youtube.

BAB IV PEMBAHASAN, berisi pembahasan tentang Gambaran Umum *Playlist Fawaid*, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, yang berisi Kesimpulan dan Rekomendasi.